

EFEKTIFITAS PELATIHAN KADER TERHADAP PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN DETEKSI DINI KEHAMILAN RESIKO TINGGI

Aris Handayani^{1*}, Esti Yuliani², Sri Anggraeni³

Prodi D3 Kebidanan Bojonegoro Poltekkes Kemenkes Surabaya^{1,2,3}

*Corresponding Author : arishandayani159@gmail.com

ABSTRAK

Deteksi dini kehamilan resiko tinggi merupakan hal yang penting bagi ibu hamil. Melalui kegiatan deteksi dini, dapat diketahui secara dini kemungkinan komplikasi yang dapat terjadi pada ibu hamil. Keberadaan kader posyandu sangat penting dalam deteksi dini tanda dan gejala bahaya pada ibu hamil, namun demikian belum semua kader memiliki keterampilan dalam deteksi dini kehamilan resiko tinggi. Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader posyandu adalah dengan melakukan pelatihan pengisian Kartu skor Poedji Rochjati. menganalisis pengaruh pelatihan pengisian KSPR terhadap pengetahuan dan keterampilan kader posyandu dalam deteksi dini kehamilan resiko tinggi. penelitian *pre eksperimen* dengan *one group pre test- post test design*. Populasi yang digunakan sebanyak 40 kader yang ada di wilayah Puskesmas Trucuk. Sampel diambil dengan total sampling. *Variabel independent* adalah pelatihan kader, sedangkan *variabel dependent* adalah pengetahuan dan keterampilan kader. Instrumen pengumpulan data pengetahuan menggunakan kuesioner sedangkan keterampilan menggunakan chklist. Berdasarkan hasil nilai pre test diperoleh nilai pengetahuan cukup (62,5%), baik (25,0%), kurang (12,5%) dan nilai post test baik (87,5%), cukup (12,5%) sedangkan untuk keterampilan nilai pre test nilai cukup terampil (67,5%) kurang terampil (22,5%) nilai terampil (10,0%) dan nilai post test nilai terampil (82,5%) cukup terampil (17,5%). Didapatkan *p value* 0,000 menunjukkan pelatihan kader posyandu di wilayah Puskesmas Trucuk efektif meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader. Ada pengaruh pelatihan terhadap pengetahuan dan keterampilan kader posyandu dalam deteksi dini kehamilan resiko tinggi.

Kata kunci : keterampilan kader, pelatihan, pengetahuan

ABSTRACT

Background: Early detection of high -risk pregnancies is important for pregnant women. Through early detection activities, possible complications that can occur in pregnant women can be identified early. The existence of posyandu cadres is very important in early detection of danger signs and symptoms in pregnant women, however, not high- risk pregnancy. One effort to improve the knowledge and skills of posyandu cadres is by conducting training in filling out the Poedji Rochjati Score card. The aim is to analyze the effect of KSPR filling cadres in early detection of high risk pregnancies. Pre experimental research method with one group pre test- post test design. The population used was 40 cadres in the Trucuk Community Health Center Area. Sample were taken by total sampling. The independent variable is cadre knowledge and skill. The knowledge data collection instrument uses a questionnaire, while skills use a checklist. Result: Based on the results of the pre-test scores, the knowledge score were sufficient(62.5%), good(25.0%), poor(12.5%) and post test score were good (87.5%), sufficient(12.5%) while for skills the pre test score was quite skilled(67.5%) less skilled (22.5%) skilled(10.0%) and the post test score was skilled (82.5%) quite skilled (17.5%). Statistical test result: Obtained a p value of 0,000 indicating that the training of posyandu cadres in the Trucuk Community Health Center area was effective in increasing the knowledge and skills of cadres. Conclusion: There is an influence of training on the knowledge and skills of posyandu cadres in early detection of high risk pregnancies.

Keywords : cadres, knowledge, skills training

PENDAHULUAN

Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan salah satu tujuan utama Kementerian Kesehatan dan keberhasilan KIA yang merupakan salah satu indikator utama

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RJPN) 2005-2025. Masih tingginya angka kematian ibu di Indonesia telah mendorong pemerintah untuk mencoba mengurangi MMR sebagai program prioritas pembangunan kesehatan.(Angraini et al., 2017). Beberapa komplikasi dapat terjadi pada ibu hamil resiko tinggi diantaranya adalah anemia, janin kecil, prematur, ketuban pecah dini, gestasional, diabetes, tekanan darah tinggi, placenta previa, hidramnion, penyakit rhesus, kehamilan post term, kehamilan ganda, kehamilan ektopik, keguguran dan kematian janin. Selama proses persalinan setiap ibu hamil akan menghadapi kegawatan baik ringan atau berat yang dapat memberikan bahaya terjadinya kesakitan atau kematian bagi ibu atau bayi.

Berdasarkan data (Kesehatan & Bojonegoro, n.d.) angka kematian ibu (AKI) mengalami peningkatan secara tajam yaitu mencapai 161,80 per 100.000 kelahiran hidup. Jumlah kematian ibu maternal di Kabupaten Bojonegoro tahun 2020 sebanyak 28 orang yang tersebar di 21 Puskesmas, salah satunya di Kecamatan Trucuk (196 per 100.000 KH). Penyebab kematian ibu pada tahun 2020 sebagian besar disebabkan oleh penyebab lain 42, 86% (12 kasus), perdarahan 28,57% (8 kasus), hipertensi dalam kehamilan 23,43% (6 kasus). Penyebab tak langsung kematian ibu akibat rujukan maternal yang terlambat, baik terlambat mengenali tanda – tanda bahaya dan mengambil keputusan 47,05% (8 kasus), terlambat dalam mendapatkan pelayanan adekuat di fasilitas pelayanan kesehatan 17,64% (3 kasus).

Salah satu penyebab tingginya angka kematian ibu adalah karena kehamilan beresiko tinggi tidak terdeteksi selama kehamilan dan persalinan. Dukungan pelaku terhadap ibu hamil resiko tinggi dilakukan dengan tujuan untuk memberdayakan masyarakat agar berperan dalam menurunkan kematian ibu. Bentuk partisipasi masyarakat dalam bidang kesehatan ibu dan anak antara lain adalah partisipasi anggota masyarakat sebagai kader.(Program et al., n.d.)

Keberadaan kader sangat penting dalam upaya penyelamatan nyawa ibu hamil, khususnya melalui program kerangka dukungan terhadap ibu hamil. Dukungan ini diberikan sejak awal kehamilan hingga 40 hari setelah kelahiran. Kegiatan pendampingan juga terintegrasi dengan kegiatan posyandu dan program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) untuk melaksanakan upaya deteksi dini komplikasi guna mempermudah proses pengisian oleh tenaga kesehatan dan kader.Kartu Skor Poedji Rochjati berguna bagi tenaga medis untuk mengidentifikasi faktor resiko yang mungkin timbul pada ibu hamil dan mengklasifikasikan berdasarkan kelompok resiko. Mengenali kemungkinan tanda- tanda bahaya saat hamil dan dideteksi sejak dini kemudian ditangani dengan baik oleh tenaga medis yang profesional. Jika tenaga medis tidak mempunyai keterampilan untuk melakukan hal ini, komplikasi lebih lanjut akan timbul kematian neonatal yang merupakan akibat langsung dari buruknya manajemen kehamilan dan persalinan.(Hastuti et al., 2018)

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di wilayah Puskesmas Trucuk didapatkan bahwa kader di desa Trucuk sudah pernah mendapatkan informasi tentang upaya deteksi dini kehamilan resiko tinggi ibu hamil dengan menggunakan KSPR melalui kegiatan kelas ibu hamil,akan tetapi keterampilan untuk mengisi KSPR masih dirasakan kurang. Menurut kader posyandu upaya deteksi dini dilakukan dengan menyarankan untuk memeriksakan kehamilannya ke bidan agar ibu hamil mengetahui kondisi janinnya apakah ibu termasuk resiko tinggi atau tidak. Kader posyandu belum maksimal untuk memantau kondisi ibu hamil dalam upaya pendeteksian dini resiko tinggi hamil dengan menggunakan KSPR. Peran kader dalam mengenali dan mendeteksi ibu hamil resiko tinggi sangat penting, karena kader merupakan bagian dari masyarakat dan dapat berkontribusi dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dari segi promotif dan preventif. Menurut (Listyaningsih et al., 2016). Kader merupakan jembatan informasi antara masyarakat dan bidan yang menjadi tujuan keberhasilan program. Pemahaman tentang posyandu akan mempengaruhi perannya dalam melaksanakan posyandu secara efektif. Pemahaman tersebut dapat dicapai jika seseorang memiliki pengetahuan yang baik tentang posyandu. Pengetahuan seseorang akan

mempengaruhi perubahan sikapnya. Kematian ibu dapat dicegah jika kita dapat melakukan deteksi dengan baik sehingga kehamilan dapat direncanakan dan dipersiapkan secara terpadu dalam upaya penyelamatan ibu. Salah satu alat untuk mendeteksi resiko tinggi ibu hamil adalah dengan menggunakan Kartu Skor Poedji Rohjati (Saraswati & Hariastuti, 2017). Untuk itu perlu dilakukan suatu pelatihan yang dapat membekali kader posyandu untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap kader dalam mendeteksi dini komplikasi abstrerik pada kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Trucuk Kabupaten Bojonegoro.

Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk mengetahui efektifitas pelatihan pengisian Kartu Skor Poedji Rohjati, terhadap pengetahuan dan keterampilan kader posyandu dalam deteksi dini kehamilan resiko tinggi di wilayah kerja Puskesmas Trucuk Kabupaten Bojonegoro. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pelatihan kader terhadap pengetahuan dan keterampilan dalam deteksi kehamilan resiko tinggi di wilayah kerja Puskesmas Trucuk Kabupaten Bojonegoro.

METODE

Pada penelitian ini jenisnya analitik dengan rancangan pra *eksperimen* berupa *one group pre -post test design*. Lokasi penelitian di wilayah kerja puskesmas Trucuk Kabupaten Bojonegoro dimulai pada bulan september sampai bulan oktober 2023. Populasi 40 kader posyandu sewilayah kerja yang ditetapkan oleh Puskesmas Trucuk. Sampel diambil dengan total populasi. *Variabel independent* adalah pelatihan kader sedangkan *variabl dependent* adalah pengetahuan dan sikap kader posyandu desa Trucuk. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner sedangkan keterampilan menggunakan *ceklist*. Hasil penelitian dianalisis secara deskriptif dari intrespretasi uji Wilcoxon dalam bentuk Mean Rank, Sum of Rank, Nilai Ties dan paired Sample T-Test. Penelitian ini telah mendapatkan rekomendasi dari Komite Etik Poltekkes Kemenkes Surabaya (no EA/1983/KEPK- Poltekkes _ Sby/V/2023).

HASIL

Hasil penelitan sebelum dilakukan pelatihan pengetahuan dan keterampilan kader posyandu dalam deteksi dini kehamilan resiko tinggi, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki nilai pengetahuan cukup (62,5%) setelah pelatihan memiliki nilai pengetahuan baik (87,5%). Sedangkan keterampilan responden sebelum pelatihan memiliki keterampilan cukup (67,5%), dan setelah pelatihan memiliki keterampilan dalam katagori terampil (82,5%).

Interpretasi uji Wilcoxon nilai pengetahuan dan keterampilan kader posyandu sebelum dan setelah pelatihan didapatkan nilai negative Ranks atau selisih negatif. Dari out put tampak bahwa nilai N, Mean Rank maupun Sum of Rank adalah 0. Artinya tidak ada penurunan dari nilai Pre test ke nilai Post Test. Dengan kata lain tidak ada kader posyandu yang sudah mengikuti pelatihan, tidak ada yang memiliki pengetahuan tentang deteksi dini resiko dalam kehamilan dan keterampilan pengisian KSPR lebih rendah dibanding sebelum mengikuti pelatihan. Nilai Positif Ranks atau selisih antara pengetahuan kader posyandu untuk Pre Test dan Post Test diperoleh hasil output terdapat 28 data positif (N) dan output keterampilan kader posyandu terdapat 33 data positif (N) yang artinya ada sebanyak 28 kader posyandu yang mengalami peningkatan pengetahuan dan 33 kader posyandu yang mengalami peningkatan keterampilan dalam deteksi dini kehamilan resiko tinggi. Mean Rank untuk pengetahuan rata- rata peningkatan sebesar 14,50 untuk keterampilan Mean Rank sebesar 17. sedangkan Sum of Rank atau jumlah rangking positif pengetahuan sebesar 406 dan jumlah rangking positif keterampilan sebesar 561. Nilai Ties = 12 untuk pengetahuan artinya kader posyandu mempunyai pengetahuan dalam deteksi dini kehamilan

resiko tinggi memiliki nilai yang sama antara Pre Test dan Post Test, untuk keterampilan kader yang memiliki nilai Ties = 7 yang artinya memiliki nilai sama antara pre dan post test.

Tabel 1. Distribusi Pengetahuan dan Keterampilan kader posyandu sebelum dan setelah pelatihan pengisian Kartu Skor Poedji Rochjati di Puskesmas Trucuk Kabupaten Bojonegoro

No	Variabel	unsur statistic	Sebelum (%)	Sesudah (%)
1.	Tingkat pengetahuan	f	40	40
		Kurang	5 (12,5%)	0
		Cukup	25 (62,5%)	5 (12,5%)
		Baik	10 (25,0%)	35 (87,5%)
2.	Keterampilan	Kurang terampil	9 (22,5%)	0
		Cukup terampil	27 (67,5%)	7 (17%)
		Terampil	4 (10%)	33 (82,5%)

Berdasarkan hasil menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test didapatkan Z-score – 5.135 yang berarti terdapat perbedaan antara sebelum dan setelah pelatihan pengisian KSPR diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 yang mana nilai tersebut lebih kecil daripada tingkat signifikan 5% (p -value < 0,005) maka keputusan yang diambil adalah HO ditolak artinya ada pengaruh pelatihan pengisian Kartu Skor Pudji Rocjati terhadap pengetahuan dan keterampilan kader posyandu dalam deteksi dini kehamilan resiko tinggi.

Tabel 2. Rerata Pengetahuan dan Keterampilan Kader Posyandu Sebelum dan setelah Pelatihan Pengisian Kartu Skor Poedji Rocjati di Wilayah Puskesmas Trucuk Kabupaten Bojonegoro

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pengetahuan Post - Pengetahuan Pre	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	28 ^b	14.50	406.00
	Ties	12 ^c		
	Total	40		
Ketrampilan Post Ketrampilan Pre	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	33 ^b	17.00	561.00
	Ties	7 ^c		
	Total	40		

PEMBAHASAN

Efektifitas Pelatihan dalam meningkatkan Pengetahuan Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Trucuk

Peningkatan pengetahuan kader pada penelitian ini merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan pelatihan kader posyandu di wilayah Puskesmas Trucuk Kabupaten Bojonegoro, sebagaimana dinyatakan bahwa untuk meningkatkan pengetahuan kader posyandu dapat dilakukan melalui pelatihan. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu pendidikan, media informasi, sosial budaya dan ekonomi, lingkungan, usia

dan pengalaman. Pengetahuan kader dalam katagori cukup dalam penelitian ini disebabkan karena kader sudah pernah mendapatkan informasi tentang kehamilan resiko tinggi akan tetapi informasi yang diperoleh belum maksimal dan sebagian terdapat kader posyandu yang digantikan oleh kader baru sehingga terputus informasi tentang kesehatan yang pernah diberikan dan kader baru tidak mengetahui tentang deteksi dini kehamilan resiko tinggi dapat dilakukan dengan menggunakan kartu Skor Poedji Rochjati, namun setelah mendapatkan pelatihan, pengetahuan kader meningkat secara signifikan. Kader diharapkan memiliki pengetahuan deteksi dini kehamilan resiko tinggi, karena sebagai anggota masyarakat yang dianggap paling dekat dengan masyarakat yang akan lebih mengenal, mengetahui masalah dan perubahan yang terjadi di wilayahnya dan dapat menemukan resiko tinggi pada ibu hamil lebih cepat dari tenaga kesehatan dan dapat mengetahui faktor resiko yang menyertainya, sehingga peran kader kesehatan yang merupakan salah satu ujung tombak keberhasilan dalam rangka percepatan penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi dapat terwujud. Tingkat pendidikan mempengaruhi kemampuan dan perkembangan seseorang secara berkesinambungan. Pendidikan dasar diberikan dengan tujuan sebagai dasar hidup dalam pengetahuan dan keterampilan dasar kemudian dilanjutkan dengan pendidikan lanjutan. Seseorang yang mejadi kader berdedikasi terhadap masyarakat, sehingga pelatihan dan penyuluhan kader dilaksanakan secara optimal dan secara berkala.(Restanty & Purwaningrum, 2020).

Efektifitas Pelatihan dalam meningkatkan Keterampilan Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Trucuk

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari hasil pre test didapatkan sebagian besar responden memiliki keterampilan yang cukup dalam melakukan deteksi dini kehamilan resiko tinggi dengan menggunakan Kartu Skor Poedji Rochjati. Belum terampilnya kader posyandu dalam melakukan deteksi dini resiko tinggi pada ibu hamil adalah kader belum mempraktekkan keterampilan dalam melakukan deteksi dini kehamilan resiko tinggi dalam memberikan pendampingan pada ibu hamil di wilayah desanya secara maksimal karena terbatasnya kartu skor Poedji Rochjati yang dimiliki oleh kader. Pelatihan keterampilan pengisian Kartu Skor Poedji Rochjati diberikan dengan menggunakan metode ceramah dan demonstrasi. Pelatihan ini diberikan langsung oleh peneliti dan dibantu oleh bidan setempat. Sebagian besar kader posyandu berperan aktif di dalam mengikuti pelatihan pengisian Kartu Skor Poedji Rochjati yaitu mulai dari kegiatan diskusi, tanya jawab hingga pelatihan selesai. Menurut hasil penelitian setelah mengikuti pelatihan, responden mengalami peningkatan keterampilan. Hasil menunjukkan bahwa pelatihan dapat meningkatkan keterampilan.. Perubahan tersebut meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan sepanjang proses pelatihan. Menurut teori yang dikemukakan oleh (Djalal, 2017), mengatakan bimbingan dan pelatihan dari petugas kesehatan dapat mempengaruhi pengetahuan dan keterampilan kader kesehatan. Seseorang kader yang telah mengikuti pelatihan pengisian KSPR, diharapkan pengetahuan dan keterampilannya meningkat.

Terjadinya peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam pelatihan kader posyandu di wilayah Puskesmas Trucuk di Kabupaten Bojonegoro selaras dengan tujuan agar kader posyandu dapat menjangring, menemukan dan mengenal ibu hamil yang beresiko tinggi dalam upaya penurunan AKI dan AKB di Kabupaten Bojonegoro. Namun hasil dari pelatihan kader posyandu, menunjukkan belum semua kader memenuhi target kualitas yang diharapkan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang diperoleh selama pelatihan kader posyandu di wilayah Puskesmas Trucuk Kabupaten Bojonegoro telah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk menurunkan angka kematian

ibu dan bayi di Bojonegoro. Fasilitas pelatihan kebidanan juga harus mengembangkan kurikulum dan memperkenalkan model pelatihan kepada mahasiswa untuk menjamin kelangsungan pelayanan kebidanan pada kehamilan resiko tinggi dengan mendukung bagi ibu hamil. Selain itu hasil penelitian dapat dijadikan sebagai perpanjangan tangan profesi bidan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan memberdayakan kader posyandu terlatih sebagai model kolaboratif dimana dilakukan kerjasama dalam penanganan kehamilan resiko tinggi dengan memberikan informasi kepada kader dan rujukan dini untuk menghindari keterlambatan rujukan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami tim peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan pelatihan pengisian Kartu Skor Poedji Rocjati terhadap pengetahuan dan keterampilan kader dalam melakukan deteksi dini kehamilan yang beresiko, sehingga kader posyandu yang ada di wilayah Puskesmas Trucuk mempunyai kemampuan dan kemauan untuk melakukan pendampingan dan mendeteksi dini kehamilan resiko tinggi kepada ibu hamil di wilayahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bojonegoro, D. (2020). Profil Kesehatan Kabupten Bojonegoro Tahun 2020. *Dinas Kesehatan Kabupaten Bojonegoro*.
- Dian Isti Anggraeni D.I.A., Merry, I.S., Diana Mayasari, D.M., & Sofyan Mussabiq Wijaya, S. M.W (2019). Pelatihan Kader Posyandu Dalam Deteksi Dini Ibu Hamil Resiko Tinggi (Risti) Di Puskesmas Karang Anyar Kabupaten Lampung Selatan. *JPM Ruwa Jurai*, 4(1), 13-17. ISSN 2503-2615
- Dompas, R., Keintijen, F., Pesak, E., Donsu, A., & Kuhu, F.(2017). Pemberdayaan Keluarga Dalam Deteksi Dini Dan Penanganan Awal Tanda Bahaya Kehamilan Dalam Upaya Menurunkan Angka Kematian Ibu Di Kelurahan Batu Putih Atas Kecamatan Ranowulu Kota Blitung.
- Darmadi, H.(2017). Pengembangan model dan metode pembelajaran dalam dinamika belajar siswa. Yogyakarta: Deepublish
- Fathoni, A., Rumintang, B. I., & Hanafi, F(2012). Peran Kader dalam deteksi dini kasus Resiko Tinggi Ibu Hamil dan Neonatus. *Jurnal Kesehatan Prima*, 6(2), 968-975
- Fitriani, W.K., Surtinah, N., & Wisnu, N.T (2021). Efektifitas Pelatihan Kader Dalam Meningkatkan Pengetahuan , Sikap dan Keterampilan Kader MAYANGSARI. *Gema Bidan Indonesia*, 10 (1).
- Hastuti, P.H., Suparmi, S., Sumiyati, S., Widiastuti, A., & Yuliani, D.R (2018). Kartu Skor Poedji Rochjat Untuk Skrining Antenatal. *Link 14*(2) 110-113
- Jatim, D. (2016). Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2016. *Surabaya: Dinas Kesehatan Povinsi Jawa Timur*.
- Listyaningsih. K.D., Widyastuti, D.E., & Mareta, M.Y.(2016). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Kader dengan Sikap tentang Posyandu Balita di Desa Pengkok Kedawang Sragen. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*.
- Miswati , M. (2019). Pengaruh Penyuluhan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Kader Dalam Deteksi Dini Resiko Tinggi Ibu Hamil Menggunakan Kartu Skor Puji Rochyati(KSPR) di Kelurahan Bujel Wilayah Kerja Puskesmas Sukorame Kota Kediri. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*,4(2).1-7.
- Olii,N., Claudia, JG., F.D., Abdul, N.A., Tompunuh, M.M., Suherlin, I., & Luawo, H.P(2022). Pemberdayaan Kader Kesehatan Dalam Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(1), 227-234.

- Restanty, D.A., & Purwaningrum, Y.(2020). Upaya Peningkatan Kualitas Kader Dalam Rangka Penjaringan Ibu Hamil Resiko Tinggi dan Sitem Pelaporan Ke Tenaga Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarsengon Kabupaten Jember. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sasambo*1(2), 56-61
- Rochjati, P. (2011). *Skrining Antenatal Pada Ibu Hamil (Edisi 2): Pengenalan Faktor Risiko Deteksi Dini Ibu Hamil Risiko Tinggi*. Airlangga university press.
- Setyawati Dwi R, Adriyani P UM. Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Dan Kader Posyandu Balita Tentang Pengenalan Tanda Bahaya Kehamilan di Kabupaten Banyumas J Pengabdi Kpd Masy. 2016;22(3): 135-9
- Sari, I.P ., & Sundari, S. (2019). Penerapan video pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan klinis dalam Pendidikan keperawatan : A literatur review. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia Indonesia*,, 5 (1), 34 – 41.
- Saraswati, D.E., & Hariastuti, F.P. (2017). Efektifitas Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR) untuk Deteksi Dini Resiko Tinggi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Ngumpak Dalem Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA*, 5(1), 28-33